

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul penggunaan media sosial pada aktivitas *digital public relations* dalam meningkatkan citra positif Satpol PP DKI Jakarta. Penelitian ini lebih berfokus dalam menjabarkan langkah-langkah serta bentuk pemanfaatan media sosial Instagram dalam meningkatkan citra positif Satpol PP DKI Jakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *interactive model* yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display*), dan kesimpulan (*conclusions drawing/verifiying*). Subjek dari penelitian ini adalah seorang staff bidang sosial media Satpol PP DKI Jakarta yang memiliki kredibilitas dalam mengelola media sosial dan merupakan koordinator dari masing-masing media sosial yang dikelola, salah satunya yaitu Instagram. Hasil dari penelitian ini bahwa Instagram bentuk pemanfaatannya adalah dengan memposting seluruh kegiatan Operasi dalam bentuk gambar dan video. Instagram juga merupakan media paling aktual dan *update* dari media lainnya, bentuk pemanfaatannya juga dengan memposting ucapan-ucapan perayaan hari besar dan juga ada sorotan info tentang tupoksi sampai aturan tata tertib diruang publik Satpol PP DKI Jakarta. Di lihat dari jumlah like yang stabil dan jumlah komentar negatif sangat minim dan cenderung mendukung setiap kegiatan yang dianggap memiliki dampak yang jelas dan nyata oleh para *followers* dan netizen maka kesimpulannya adalah adanya peningkatan citra positif Satpol PP DKI Jakarta.

Kata Kunci : Digital public relations, citra, instagram, Satpol PP DKI Jakarta.

ABSTRACT

This research is entitled the use of social media in digital public relations activities in improving the positive image of the Satpol PP DKI Jakarta. This research focuses more on explaining the steps and forms of using Instagram in improving the positive image of the Satpol PP DKI Jakarta. This method uses a qualitative method with a descriptive approach. the data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Data analysis uses an interactive model which consist of three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusions. The subject of the research is a social media staff member of the Satpol PP DKI Jakarta who has credibility in managing social media, one of which is Instagram. The result of this research show that Instagram is used by posting all operational activities in the form of pictures and videos. Instagram is also the most up-to-date and up to date media compare to other media, the form of use is also by posting greetings for celebrating holidays and also highlighting information about main duties and responsibilities and rules of conduct in public spaces for the Satpol PP DKI Jakarta. Judging from the stable number of likes and the very minimal number of negative comments and the tendency to support every activity that is considered to have a clear and real impact by followers and netizens, the conclusion is that there has been an increase in the positive image of the Satpol PP DKI Jakarta.

Keywords : Digital Public Relations, Image, Instagram, Satpol PP DKI Jakarta